

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Optikal adalah sarana kesehatan yang memberikan jasa pelayanan kesehatan mata kepada masyarakat, khususnya di bidang optometri. Artinya, dalam kegiatannya itu optikal akan memenuhi kebutuhan masyarakat akan kacamata dan lensa kontak sebagai alat bantu penglihatan. Dalam rangka melindungi masyarakat dari pelayanan optikal yang dapat merugikan, pemerintah telah menetapkan berbagai macam kebijakan tentang sarana dan prasarana kesehatan optikal. Salah satu kebijakannya itu, optikal harus memiliki laboraturim dispensing. Laboratorium dispensing adalah tempat yang khusus melakukan pemotongan dan pemasangan lensa pada frame/bingkai kacamata sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan dalam resep kacamata (Permenkes RI No. 1 Tahun 2016).

Di era globalisasi ini, proses pemotongan dan pemasangan lensa dapat dilakukan dengan mesin faset otomatis yang settingnya kendalikan melalui komputer. Tetapi, tentu saja hal itu hanya dapat dilakukan di optikal-optikal besar dengan dukungan modal yang besar pula. Untuk optikal yang dibangun dengan modal terbatas, pada umumnya pemotongan dan pemasangan lensa masih menggunakan mesin faset manual. Artinya bahwa proses faset itu masih memanfaatkan ketrampilan tangan, sehingga presisinya sangat tergantung pada kompetensi pelaksananya. Bila pelaksananya cukup kompeten, maka hasil akhirnya tidak akan lebih buruk dibandingkan hasil faset dengan mesin otomatis.

Hasil studi pendahuluan di Optik Ladi Jaya Banjarnegara, peneliti mendapatkan informasi bahwa pada optik tersebut masih memanfaatkan mesin faset manual. Berkaitan hal tersebut peneliti ingin mengetahui bagaimana cara memotong dan memasang lensa yang bentuk awalnya bulat pada sebuah frame mesin faset manual. Berdasarkan latar belakang dan studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan, maka dalam penyusunan karya

tulis ilmiah ini peneliti mengambil judul "Proses Faset Manual Lensa Organik Single Vision Pada Frame Full Rim Logam di Optik Ladi Jaya Banjarnegara".

B. Rumusan Masalah

Dalam perumusan masalah Proses Faset Manual Lensa Organik Single Vision Pada Frame Full Rim Logam di Optik Ladi Jaya Banjarnegara masih menggunakan teknik faset manual dikarenakan masih memanfaatkan keterampilan tangan. Dengan teknik faset manual ini hanya mengandalkan keterampilan tangan, ketelitian dan serta berhati-hati dalam memfaset lensa

Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini, berdasarkan latar belakang diatas maka penulis menetapkan rumusan masalahnya yaitu.

Bagaimana proses pelaksanaan faset manual lensa organik single vision pada frame full rim logam di Optik Ladi Jaya Banjarnegara.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui proses pelaksanaan faset manual lensa organik single vision pada frame full rim logam di Optik Ladi Jaya Banjarnegara.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui jumlah kegiatan faset dan jenis lensa yang menjadi pilihan konsumen di optik Ladi Jaya Banjarnegara, selama rentang waktu 1 Febuari – 28 Febuari 2025.
- b. Mengetahui jumlah kegiatan faset dan jenis frame yang menjadi pilihan konsumen di optik Ladi Jaya Banjarnegara, selama rentang waktu 1 Febuari – 28 Febuari 2025.
- c. Mengetahui tahapan proses faset manual lensa organik single vision pada frame full metal di optik Ladi Jaya Banjarnegara.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti dibidang penatalaksanaan faset manual lensa organik single vision pada frame full rim logam

2. Bagi Institusi

Khususnya Program Studi Optometri Universitas Widya Husada Semarang, menambah daftar referensi dispensing yang berkaitan dengan prosedur pemasangan lensa organik single vision pada frame full rim logam

3. Bagi Pembaca

Bagi para pembaca khususnya mahasiswa Program Studi Optometri, jika nantinya dalam praktikum mendapatkan persoalan yang sama dapat dijadikan acuan dalam pemecahannya.

4. Bagi Optik.

Bagi Optik Ladi Jaya Banjarnegara khususnya sebagai perbandingan literature proses kegiatan faset sehari-hari

